

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DALAM MEMBENTUK AKHLAK PESERTA DIDIK  
DI MI UWAYS ALQORNI  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru*



**OLEH :**

**LAILA NOVA SAFITRI**  
**NIRM : 1216.21.2565**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
DINIYAH PEKANBARU  
1447 H / 2025 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Nova Safitri  
NIRM : 1216.21.2565  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru** “ merupakan hasil dari penelitian atau hasil karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumber lainnya.

Pekanbaru, 3 September 2025

Yang menyatakan

A yellow meter stamp with a handwritten signature in black ink. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and 'DBANX147996378'.

Laila Nova Safitri

NIRM: 1216.21.2565

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK PESERTA DIDIK DI MI UWAYS ALQORNI PEKANBARU” yang ditulis oleh LAILA NOVA SAFITRI NIRM: 1216.21.2565 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, agustus 2025

Menyetujui:


Ketua Prodi

Pendidikan Agama Islam



(Tafsiruddin, M.Pd.I)  
NIDN: 21110048003

Pembimbing 1



(Dr. Mursal, M.Pd.I)  
NIDN: 2127118501

Pembimbing 2



(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)  
NIDN: 2110088304

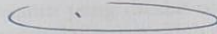
## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK PESERTA DIDIK DI MI UWAYS ALQORNI PEKANBARU” yang ditulis oleh LAILA NOVA SAFITRI NIRM: 1216.21.2565 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam (IAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru. Pada Hari, Bulan, dan Tahun ini. Skripsi yang dibuat telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 3 September 2025

Ketua Sidang



**Dr. Mukhyar, MA**  
NIDN: 2110117002

Penguji I



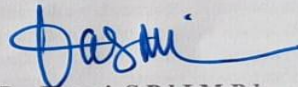
**Dr. Refika, M.Pd.I**  
NIDN: 2113038702

Sekretaris



**Fityatul Husnah, SE**  
NIY: -

Penguji II



**Dr. Basori, S.Pd.I.M.Pd**  
NIDN: 2110028360

Mengesahkan

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



**Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I**  
NIDN: 2110088304

## **ABSTRAK**

Laila Nova Safitri. 1216.21.2565. **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK PESERTA DIDIK DI MI UWAYS ALQORNI PEKANBARU**. Pekanbaru: Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, 3 September 2025.

Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran aqidah akhlak, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi serta pengimplementasian pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru sudah terlaksana dengan baik. Karena peserta didik mengikuti setiap rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Metode yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran aqidah akhlak berupa metode ceramah, kisah, penugasan bahkan permainan. Dalam menilai akhlak peserta didik, dilakukan evaluasi seperti muhasabah setiap peserta didik atau menegur peserta didik secara langsung. Pembelajaran aqidah akhlak sangat mempengaruhi pembentukan akhlak peserta didik terbukti dengan kesemangatan dan ketaatan peserta didik dalam mengikuti salat dhuha setiap harinya, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca Al-Qur'an ketika apel pagi dan menerapkan akhlak yang baik disekolah untuk diterapkan dirumah. Kemudian terjadi hambatan yaitu kurangnya keseimbangan antara pembentukan peserta didik dirumah, dimana orangtua memberikan kebebasan kepada peserta didik tanpa melihat bagaimana perkembangan akhlak peserta didik dirumah. Dukungan orangtua dirumah dan dukungan guru disekolah menjadi hal yang sangat dibutuhkan agar tercipta peserta didik yang berakhlakul karimah serta barkarakter luhur.

**Kata kunci:** Implementasi, pembelajaran, aqidah akhlak, pembentukan akhlak.

## ABSTRAC

Laila Nova safitri. 1216.21.2565. **IMPLEMENTATION OF AQIDAH AND AKHLAK LEARNING IN FORMING STUDENTS' MORAL CHARACTER AT MI UWAYS ALQORNI PEKANBARU.** Pekanbaru: Islamic Institute (IAI) Diniyyah Pekanbaru, 3 September 2025.

*The implementation of aqidah akhlak learning in shaping the morals of students At MI Uways Alqorni Pekanbaru aims to determine the process of learning aqidah akhlak, the learning process, the obstacles faced and the implementation of aqidah akhlak learning in shaping the morals of students at MI Uways Alqorni Pekanbaru.*

*This research uses field research with qualitative research methods and a descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation.*

*The result of this study are that the implementation of aqidah akhlak learning in shaping the morals of students at MI Uways Alqorni Pekanbaru has been carried out well. Because students follow every lesson plan made by the teacher. The methods commonly used by teachers in the process of learning aqidah akhlak are lectures, stories, assignments, and even games. In assessing students' morals, evaluations are carried out such as self- reflection of each student or reprimanding students directly. Aqidah akhlak learning greatly influences the formation of students' moral, as evidenced by the enthusiasm and obedience of students in following the dhuha prayer every day, praying before and after studying, reading the Qur'an during morning assembly and applying good morals at school to be applied at home. Then there is an obstacle, namely the lack of balance between the formation of students at home, where parents give freedom to students without seeing how the development of students' morals at home. Parental support at home and teacher support at school are very necessary to create students with noble morals and noble character.*

**Keywords:** *Implementation, learning, aqidah and akhlak, moral formation.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pertama-tama marilah kita bersyukur dengan kehadiran Allah ﷻ, berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “ **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK PESERTA DIDIK DI MI UWAYS ALQORNI PEKANBARU**” telah diselesaikan oleh penulis walaupun dalam wujud yang sangat sederhana.

Solawat serta salam tidak lupa kita ucapkan kepada Nabi besar Muhammad ﷺ, yang mana dengan perjuangan beliau, agama islam bisa Berjaya dari zaman kegelapan hingga menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan, doa serta motivasi dari beberapa pihak yang membantu dalam kesuksesan penulisan skripsi ini. Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Novi Yanti, MM, selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
2. Dr. Mursal, M.Pd.I selaku wakil Rektor I, Refika M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, Irwan Tutrisno, M.E selaku Rektor III Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
3. Dr. Muhammad Hafiz ,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

4. Tafsiruddin, M.Pd.I selaku Ketua program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang memberikan arahan serta menerima kelancaran penulisan skripsi ini hingga selesai pada waktunya.
5. Trimono, M.Pd selaku Sekretaris program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing I dan Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak, Ibu Dosen beserta Staff Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan ilmu serta dukungan kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Hilva Ramadhani, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Uways Alqorni Pekanbaru yang telah memberi izin penelitian dan seluruh keluarga besar MI Uways Alqorni Pekanbaru, Khususnya Rosdiana, S.pd selaku salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, serta peserta didik kelas V yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data selama penelitian.
9. Orangtua saya tersayang dan tercinta yaitu bapak Ngatono dan Ibuk Sri Yanti, yang telah memberikan dukungan serta selalu mendoakan untuk kesuksesan saya. Tiada doa yang paling berharga kecuali doa dari kedua orangtua.
10. Kakak dan adik tersayang, yang senantiasa memberikan kesemangatan serta memberikan doa kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan.
11. Ustadz Drs. Muhammad Ma'ruf Chumaidi dan Ustadz Muhammad Jamaluddin, M.Pd.I selaku wakil pimpinan dan wakil Direktur KMI Pondok

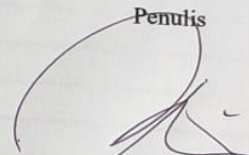
Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 yang telah memberikan doa serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabatku tersayang Virtuous Gp7, terima kasih atas dukungan, saran motivasi serta semangat yang kalian berikan tanpa dukungan kalian sulit rasanya sampai dititik ini.

13. Teman-teman angkatan 2021 khususnya kelas B program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Terima kasih atas semua kebersamaan yang pernah kita lalui, semuanya akan menjadi kenangan indah yang tidak pernah terlupakan.

Pekanbaru, 3 September 2025

Penulis



Laila Nova Safitri  
NIRM : 1216.21.2565

## DAFTAR ISI

|                                                    |             |
|----------------------------------------------------|-------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>           | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>                 | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                     | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAC.....</b>                                | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                         | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                             | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                           | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                          | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                    | 1           |
| B. Permasalahan Penelitian.....                    | 6           |
| C. Penegasan Istilah .....                         | 7           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....              | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                   | <b>11</b>   |
| A. Kajian Teori.....                               | 11          |
| 1. Pengertian Implementasi.....                    | 11          |
| 2. Pengertian Pembelajaran.....                    | 112         |
| 3. Aqidah akhlak .....                             | 15          |
| 4. Pembentukan akhlak .....                        | 23          |
| B. Penelitian Relevan.....                         | 25          |
| C. Konsep Operasional dan Kerangka berfikir .....  | 27          |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>          | <b>29</b>   |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian..... | 29          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....               | 30          |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....               | 30          |

|                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data .....                       | 31        |
| E. Keabsahan Data Penelitian .....                                   | 32        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                        | 33        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>                                  | <b>36</b> |
| A. Temuan Umum.....                                                  | 36        |
| 1. Sejarah singkat sekolah.....                                      | 36        |
| 2. Gambaran Umum lokasi penelitian .....                             | 37        |
| 3. Visi dan Misi MI Uways Alqorni Pekanbaru .....                    | 38        |
| 4. Data Guru dan Karyawan/karyawati MI Uways Alqorni Pekanbaru ..... | 40        |
| 5. Data peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru.....     | 42        |
| 6. Sarana dan Prasarana di MI Uways Alqorni Pekanbaru.....           | 42        |
| 7. Ekstrakurikuler di MI Uways Alqorni Pekanbaru .....               | 43        |
| 8. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum di MI Uways Alqorni Pekanbaru ..... | 43        |
| B. Temuan Khusus .....                                               | 44        |
| 1. Penyajian data.....                                               | 44        |
| C. Analisis Data .....                                               | 56        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                            | <b>62</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                   | 62        |
| B. Saran .....                                                       | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                          | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                 | <b>78</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel IV.1 Data Guru Uways Alqorni Pekanbaru .....                                                                                                     | 40 |
| Tabel IV.2 Data Karyawan/ Karyawati MI Uways Alqorni Pekanbaru .....                                                                                   | 41 |
| Tabel IV.3 Data Peserta didik MI Uways Alqorni Pekanbaru .....                                                                                         | 42 |
| Tabel IV.4 Sarana dan Prasarana MI Uways alqorni Pekanbaru .....                                                                                       | 42 |
| Tabel IV.5 Ekstrakurikuler MI Uways Alqorni .....                                                                                                      | 43 |
| Tabel IV.6 Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam<br>Membentuk Akhlak Peserta Didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru ..... | 45 |
| Tabel IV.7 Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam<br>Membentuk Akhlak Peserta Didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru ..... | 46 |
| Table IV. 8 Hasil Observasi Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam<br>Membentuk Akhlak peserta Didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru..... | 47 |
| Tabel IV.9 Rekapitulasi hasil observasi.....                                                                                                           | 49 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Gambar. 1 Halaman Depan Sekolah MI Uways Alqorni.....    | 68 |
| Gambar .2 Mini Market MI Uways Alqorni .....             | 68 |
| Gambar. 3 Depot Air Minum MI Uways Alqorni .....         | 69 |
| Gambar. 4 Rumah Baca MI Uways Alqorni.....               | 69 |
| Gambar. 5 Tempat Parkir Guru MI Uways Alqorni .....      | 70 |
| Gambar. 6 Sport Center MI Uways Alqorni .....            | 70 |
| Gambar. 7 Rumah Ibadah Ramah Anak MI Uways Alqorni ..... | 71 |
| Gambar. 8 Ruang Kreatifitas MI Uways Alqorni .....       | 71 |
| Gambar. 9 Wawancara Bersama Ummi Rosdiana.....           | 72 |
| Gambar . 10 Wawancara Bersama Roziq Kelas V-A .....      | 72 |
| Gambar. 11 Wawancara Bersama Adiba Kelas V-A.....        | 73 |
| Gambar. 12 Wawancara Bersama Naila Kelas V-B .....       | 73 |
| Gambar. 13 Wawancara Bersama Pangeran Kelas V-C .....    | 74 |
| Gambar. 14 Proses Belajar Dikelas.....                   | 74 |
| Gambar. 15 Ekstrakurikuler MIPA .....                    | 75 |
| Gambar. 16 Ekstrakurikuler Hadroh .....                  | 75 |
| Gambar.17 Ekstrakurikuler Taekwondo .....                | 76 |
| Gambar.18 Ekstrakurikuler Robotic .....                  | 76 |
| Gambar. 19 Ekstrakurikuler Pramuka.....                  | 77 |
| Gambar.20 Ekstrakurikuler Sepakbola .....                | 77 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran. 1 Surat keputusan Dosen Pembimbing .....                 | 78 |
| Lampiran. 2 Surat Izin penelitian .....                            | 79 |
| Lampiran. 3 Lembar observasi .....                                 | 80 |
| Lampiran.4 Lembar wawancara guru mata pelajaran aqidah akhlak..... | 81 |
| Lampiran. 5 Lembar wawancara peserta didik kelas V .....           | 82 |
| Lampiran. 6 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi.....                   | 83 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan hal yang sangat penting, manusia tanpa adanya pendidikan akan sulit untuk berkembang dan maju. Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa pendidikan adalah pendidikan pembentukan anak, baik agama maupun akhlaknya dengan tujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah ﷻ dan mempersiapkan kehidupan selanjutnya baik didunia maupun diakhirat.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran tidak bisa lepas dari kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan. Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang artinya sebuah petunjuk yang diberikan kepada seseorang untuk diketahui dan diikuti.<sup>2</sup> Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang didalamnya terdapat mata pembelajaran aqidah akhlak.

Dalam pembelajaran aqidah akhlak, pembentukan akhlak sangat penting dalam pendidikan terutama bagi peserta didik. Akhlak menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan di indonesia , dan “ kemanusiaan yang adil dan beradab yang terdapat pada sila kedua Pancasila mempunyai makna yaitu bahwa setiap orang harus diperlakukan dengan adil dan tidak

---

<sup>1</sup> Ahmad Sutrisno, dkk. *pendidikan dan pengajaran*, cet.1, ( ponorogo : Darussalam press, 2007), hlm.2.

<sup>2</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2013), cet. 2. hlm. 18.

membedakan satu sama lain dan setiap orang juga harus memiliki perilaku yang baik sesuai dengan norma, baik hubungan dengan Allah ﷻ maupun hubungan dengan makhluk hidup.

Aqidah, syaria'ah dan akhlak merupakan tiga pilar utama, yang antara satu dan lainnya saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, yang agama islam turunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ.<sup>3</sup> Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa aqidah dan akhlak telah ada dalam agama islam pada masa kehidupan Nabi Muhammad ﷺ. Sehingga proses pendidikan merupakan pilar utama dalam kehidupan manusia.

Dalam agama islam, pendidikan akhlak sangat ditekankan sebagai bagian dari keseluruhan terhadap pendidikan agama islam itu sendiri. Aqidah dan akhlak adalah suatu pilar yang saling berkaitan yang mana dalam hubungan keduanya akan menciptakan seorang muslim yang taat dan berakhlakul karimah.

Di dalam Madrasah Ibtidaiyah (MI) mata pelajaran aqidah akhlak merupakan mata pelajaran islam yang harus mendapatkan perhatian serta pengawasan yang ketat terutama bagi peserta didik tingkat MI, karena pada masa itu adalah dimana anak mulai menerapkan perilakunya terhadap orangtua, guru dan masyarakat. Yang mana untuk mendukung hal itu dibutuhkan dorongan yang seimbang antara dukungan orangtua dirumah, dukungan guru disekolah maupun lingkungan masyarakat sehingga

---

<sup>3</sup> Amri Muhammad, dkk. *Aqidah dan akhlak*, cet. 1, ( semesta aksara, oktober 2018) hlm. 1.

terbentuklah akhlak yang baik pada diri peserta didik sesuai dengan ajaran agama islam.

Secara etimologi, kata akhlak dalam Bahasa arab berasal dari jamak yaitu kata khulq atau al-khulq yang berarti tingkah laku, tabiat, budi pekerti hingga perangai .<sup>4</sup> akhlak merupakan tingkah laku dalam diri seseorang yang dilakukan tanpa sengaja yang dilakukan tanpa terjadinya pemikiran dahulu.

Tujuan utama pendidikan islam adalah pembentukan sikap dan tingkah laku anak, agar anak menjadi seseorang yang memiliki akhlak yang baik dan bermoral. <sup>5</sup> Misi utama Nabi Muhammad ﷺ adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia, nabi sendiri diturunkan kebumi untuk diperintahkan Allah ﷻ menyempurnakan akhlak manusia . Allah ﷻ berfirman dalam surah Al-Qalam ayat 4 sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

Artinya : *sesungguhnya engkau (Muhammad) berada diatas budi pekerti yang agung( Q.S. Al-Qalam, 4).*

Hal ini juga disebutkan dalam suatu hadist sebagai berikut:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

---

<sup>4</sup> Solihin Rahmat, *akidah dan akhlak dalam perspektif pembelajaran di madrasah ibtidaiyah*, cet.1,( indramayu: penerbit adab, 2021) hlm.7.

<sup>5</sup> Yusuf Al-Qardawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, (Cit. 1, Jakarta: Bulan Bintang 1980), hlm. 51.

Artinya: *sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*<sup>6</sup>

Ayat Al-Qur'an dan hadist yang disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa akhlak yang mulia mempunyai tempat yang begitu penting dalam agama islam. Maka dari itu, Islam memiliki kriteria tersendiri dalam menilai tingkat keimanan seorang hamba. Kriteria yang dimaksudkan dapat berupa keutamaan-keutamaan yang terdapat dalam diri ataupun tentang akhlak baiknya.

Dalam pendidikan agama islam, pembelajaran aqidah akhlak menjadi salah satu aspek penting. pembentukan akhlak pada peserta didik bertujuan untuk memberikan dorongan serta motivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan ibadah-ibadah terhadap Allah ﷻ sehingga peserta didik dapat mencerminkan akhlak yang baik dalam diri sendiri.

Pembelajaran aqidah akhlak harus dilakukan dengan baik ketika dirumah maupun disekolah, tujuan pembelajaran aqidah akhlak sendiri adalah membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia baik terhadap Allah ﷻ maupun terhadap sesama makhluk hidup. Proses tersebut tentunya tidak lepas dari dorongan orang tua dirumah maupun guru disekolah sehingga terciptalah akhlak yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Pembelajaran aqidah akhlak di MI Uways Alqorni pekanbaru merupakan salah satu pembelajaran yang sangat diperhatikan dalam membentuk akhlak para peserta didiknya, yang mana membentuk akhlak

---

<sup>6</sup> Ahmad Sutrisno, dkk. *pendidikan dan pengajaran*, cet.1, (ponorogo : Darussalam press, 2007), hlm.15.

peserta didik merupakan salah satu visi yang dimiliki madrasah tersebut yaitu: mewujudkan peserta didik yang berkarakter luhur dan berakhlakul karimah, dan juga tertuang dalam misi madrasah yaitu: mewujudkan generasi akhlak mulia, budi pekerti, dan sikap keteladanan serta berwawasan keilmuan dan keislaman. Sehingga apabila peserta didik telah menyelesaikan program studi di MI Uways Alqorni, peserta didik akan memiliki akhlak yang baik dimasyarakat.

Meskipun demikian terdapat beberapa peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni yang masih tidak mencerminkan akhlak yang baik seperti telat datang kesekolah, tidak mendengarkan guru ketika proses pembelajaran bahkan mengobrol dengan teman sebangku, yang mana perilaku tersebut tidak mencerminkan nilai keagamaan dalam kehidupan peserta didik yang seharusnya sudah tidak ada dalam lingkungan MI Uways Alqorni Pekanbaru.

Pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bukanlah menjadi salah satu faktor yang penting dalam pembentukan akhlak terhadap peserta didik. Akan tetapi pembelajaran aqidah akhlak memberikan langsung motivasi dan dukungan kepada peserta didik untuk menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk penelitian dengan judul ***“Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru”***.

## B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka permasalahan tersebut dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Kedisiplinan tepat waktu peserta didik kelas V belum terpenuhi secara maksimal di MI Uways Alqorni Pekanbaru.
- b. Kurangnya keteladanan peserta didik kelas V terhadap peserta didik lainnya di MI Uways Alqorni Pekanbaru.
- c. Masih terdapat peserta didik kelas V yang mengobrol ketika proses pembelajaran berlangsung dikelas.
- d. Evaluasi guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam melihat akhlak peserta didik kelas V belum terlaksanakan secara menyeluruh di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

### 2. Pembatasan Masalah

Batasan penelitian pada penulisan ini bertujuan untuk lebih memfokuskan kepada tujuan dari penelitian agar tidak berkembang pada hal-hal yang tidak berkaitan dengan penelitian ini. Adapun batasan penelitian ini ialah kepada **Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di kelas V MI Uways Alqorni Pekanbaru.**

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah, sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pembelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru?
- b. Apa saja metode yang digunakan dalam proses pembelajaran aqidah akhlak kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru?
- c. Apa saja kendala yang dihadapi guru aqidah akhlak selama proses pembelajaran aqidah akhlak di kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru?
- d. Bagaimana implementasi pembelajaran aqidah akhlak membentuk akhlak peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru?

### **C. Penegasan Istilah**

Judul skripsi ini adalah implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

Selanjutnya untuk mengatasi adanya kemungkinan salah tafsir dalam memahami judul tersebut diatas, ada beberapa istilah yang perlu penulis batasi pengertiannya yaitu:

#### **1. Implementasi pembelajaran aqidah akhlak**

Implementasi pembelajaran aqidah akhlak adalah proses yang terencana atau pelaksanaannya didukung oleh guru dan diikuti oleh peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan pembelajaran aqidah akhlak merupakan suatu upaya dalam menanamkan nilai-nilak akhlak pada peserta didik sehingga

peserta didik dapat menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Pembentukan akhlak peserta didik

Akhlak dibentuk pertama sekali pada peserta didik dengan mengenalkan apa itu akhlak yang baik (mahmudah), dan apa itu akhlak tercela (mazmumah). Pada proses pembelajaran ada beberapa komponen yang perlu dilaksanakan sebagai perangkat pokoknya yaitu: pendidik, peserta didik, bahan ajar, metode, dan evaluasi.<sup>7</sup> Pembentukan akhlak peserta didik adalah suatu proses yang dilakukan guru untuk membentuk akhlak peserta didik sehingga terbentuklah akhlak yang baik terhadap Allah ﷻ, orangtua, guru maupun terhadap lingkungan masyarakat.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian tersebut adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam proses pembelajaran aqidah akhlak kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

---

<sup>7</sup> Putra Haidar Daulay dan Nurussakinah Daulay, *pembentukan akhlak mulia tinjauan pendidikan agama islam dan psikologi positif*, cet.1. ( medan: perdana publishing, 2022). hlm 153.

- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru aqidah akhlak selama proses pembelajaran aqidah akhlak di kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru.
- d. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran aqidah akhlak membentuk akhlak peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi sekolah

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan akhlak yang lebih baik lagi terhadap peserta didik.

- b. Bagi guru

Sebagai masukan untuk mendorong pembentukan akhlak terhadap peserta didik, agar peserta didik memiliki akhlak yang baik terhadap Allah ﷻ dan sesama manusia.

- c. Bagi peserta didik

Sebagai motivasi dalam menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama islam.

- d. Bagi penulis

Menambah pemahaman serta pengetahuan terhadap akhlak peserta didik dan menerapkan akhlak peserta didik dilingkungan rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Serta menjadikan penulis bekal calon pendidik yang profesional.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Implementasi

Secara etimologis, menurut kamus Webster yang dikutip oleh wahab pengertian implementasi adalah berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar *Webster*, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).<sup>8</sup>

Menurut Mulyasa, implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Sedangkan menurut Mclaughlin dan Schubert yang dikutip oleh Nurdin dan Basyiruddin secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.<sup>9</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses atau kegiatan yang terencana dan memiliki tujuan

---

<sup>8</sup> Mansyur Hidayat Pasaribu, 'Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program', *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 2.1 maret (2021), pp. 38–46. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>

<sup>9</sup> Harmawati, Tia Latifatu Sa'diah, and Nadiya Angraeni, 'Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid – 19', *Buana Ilmu*, 6.1 (2021), pp. 62–81. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>

yang diinginkan sehingga proses pelaksanaannya atau kegiatannya dapat menghasilkan dampak atau akibat terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Implementasi suatu kegiatan yang dilihat sejauh mana penerapannya dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Implementasi mempunyai tujuan dalam suatu proses pembelajaran, yaitu implementasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas, sehingga guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya.

## **2. Pengertian Pembelajaran**

Pengertian pembelajaran sudah dikenal luas dalam dunia pendidikan. Pembelajaran merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

Menurut beberapa ahli seperti Munandar, menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Kondisi lingkungan sekitar peserta didik dapat sangat mempengaruhi terhadap kreativitas yang akan diciptakan oleh peserta

didik. Disaat ketika peserta didik nyaman, maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar, guru berperan sebagai pendorong dan peserta didik berperan sebagai pelaksana, sehingga terciptalah pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik. Pembelajaran juga merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan, kreativitas serta keterampilan peserta didik, sehingga peserta didik tau akan tingkat kemampuan serta potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran memiliki beberapa komponen-komponen pembelajaran diantaranya yaitu: tujuan, materi, guru, peserta didik, alat pembelajaran, metode pembelajaran , dan evaluasi.<sup>12</sup>

- a. Tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh proses pendidikan pada peserta didik baik berupa jiwa, akal, pengetahuan, dan akhlak.

---

<sup>10</sup> Wahab Gusnarib dan Rosnawati, *teori-teori belajar dan pembelajaran*, cet.1. ( Indramayu: penerbit adab, 2021). hlm 3.

<sup>11</sup> Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), pp. 333–52. <https://doi:10.24952/fitrah.v3i2.945>.

<sup>12</sup> Ahmad Sutrisno, dkk. *pendidikan dan pengajaran*, cet.3, ( ponorogo : Darussalam press, 2007), hlm.1.

- b. Materi pembelajaran adalah suatu pengetahuan yang diberikan guru yang disampaikan kepada peserta didiknya atau peserta didik dapat menemukannya sendiri.
- c. Guru yang sesungguhnya adalah seseorang yang mana menikmati proses pembelajaran, dan mengajarkan pembelajaran yang nyaman, dan guru sangat menguasai pembelajaran yang tersebut.
- d. Peserta didik adalah individu yang terlibat dalam proses pembelajaran baik formal maupun non formal, yang tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- e. Alat pembelajaran adalah seperangkat alat yang membantu guru dalam proses pembelajaran.
- f. Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk mendalami materi tersebut.
- g. Evaluasi adalah proses penilaian untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dikelas. Sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi melalui evaluasi.

### 3. Aqidah akhlak

Secara etimologi, aqidah berasal dari Bahasa Arab yaitu kata “aqada-ya’qidu-aqdan”, berarti ikatan, perjanjian, simpul dan kokoh. Disebut demikian, karena aqidah mengikat dan menjadi simpul atau gantungan segala sesuatu.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Hasan Al-Banna, aqidah merupakan beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.<sup>14</sup>

Aqidah merupakan sesuatu yang telah tertanam didalam jiwa manusia, aqidah meyakinkan manusia tanpa ada keraguan sedikitpun didalam diri tanpa mengubah kepercayaan iman. Dalam Al-qur’an surah An-nisa ayat 136 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ ءَ وَالْكِتٰبِ الَّذِي نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهِ ءَ وَالْكِتٰبِ الَّذِي  
 ] أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلَائِكَتِهِ ءَ وَكُتُبِهِ ءَ وَرُسُلِهِ ءَ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًا بَعِيْدًا  
 النساء: ١٣٦ ]

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-qur’an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh ( Q.S An-Nisa, Ayat 136).*

<sup>13</sup> Solihin Rahmat, *akidah dan akhlak dalam perspektif pembelajaran di madrasah ibtidaiyah*, cet.1,( indramayu: penerbit adab, 2021) hlm.5.

<sup>14</sup> Amri Muhammad, dkk. *Aqidah dan akhlak*, cet. 1, ( semesta aksara, oktober 2018) hlm. 2.

Ayat Al-qur'an diatas menjadi salah satu landasan utama dalam memahami dan mengamalkan aqidah dalam islam. Dalam ayat tersebut dijelaskan iman kepada Allah, malaikat, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, hari kiamat, qada dan qadar. Aqidah ditujukan untuk mengarahkan manusia ke jalan yang benar sehingga manusia senantiasa selalu dalam kebajikan dan meninggalkan hal-hal yang tidak sesuai ajaran agama islam.

Sedangkan secara etimologi akhlak berasal dari Bahasa arab, bentuk jamak kata khuluq atau al-khulq yang secara Bahasa antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Pada hakikatnya khulq adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan sengaja dan dilakukan tanpa dibuat-buat serta tanpa pemikiran.<sup>15</sup>

Menurut Imam Alghazali akhlak merupakan sifat yang tertanam pada jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>16</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan tingkah laku manusia yang muncul tanpa disengaja, yang dilakukan tanpa pemikiran terlebih dahulu. Akhlak merupakan sesuatu yang berhubungan dengan sesama makhluk Allah ﷻ. Salah satu contoh ayat Al-Qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 152 yaitu:

---

<sup>15</sup> Solihin Rahmat, *akidah dan akhlak dalam perspektif pembelajaran di madrasah ibtidaiyah*, cet.1,( indramayu: penerbit adab, 2021) hlm.7.

<sup>16</sup> Putra Haidar Daulay dan Nurussakinah Daulay, *pembentukan akhlak mulia tinjauan pendidikan agama islam dan psikologi positif*, cet.1. ( medan: perdana publishing, 2022). hlm 136.

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ [البقرة: ١٥٢]

Artinya : *Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.*(Q.S Al-Baqarah, ayat 152).

Ayat diatas menjadi salah satu contoh akhlak kepada Allah ﷻ, yang mana ayat tersebut menjelaskan tentang bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah kepada hamba-Nya. Dan manusia selalu senantiasa bersyukur dan bersyukur sebagai bukti bahwa semua pemberian datangnya hanya dari Allah ﷻ.

**a. Ruang lingkup mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI).**

Ruang lingkup mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) telah tertuang pada keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa arab di madrasah terutama pada sub bab standar isi.<sup>17</sup> Biasanya mata pelajaran aqidah akhlak mempelajari sesuatu yang dapat dicontohkan kedalam kehidupan sehari-hari seperti mengenal nama-nama Allah ( asmaul husna ) bahkan berhubungan dengan akhlak terpuji baik kepada orangtua,guru, teman, maupun masyarakat.

1) Aspek akidah( keimanan) meliputi:

---

<sup>17</sup> Solihin Rahmat, *akidah dan akhlak dalam perspektif pembelajaran di madrasah ibtidaiyah*, cet.1,( indramayu: penerbit adab, 2021) hlm.23.

- a) Meyakini Enam rukun iman, sifat wajib Allah Swt, sepuluh nama-nama Malaikat Allah Swt dan tugasnya, iman adanya surga dan neraka, iman kepada kitab-kitab Allah Swt, iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt, iman kepada hari akhir. Alam barzah atau alam kubur, iman kepada qada dan qadar Allah.
  - b) Kalimat tayyyibah sebagai pembiasaan, meliputi dua kalimat syahadat, basmalah, hamdalah, ta'awwudz, subhanallah, maasyaa Allah, Allahu Akbar, Assalamu'alaikum, hauqalah (Laa haula walaa quwata illa billaah hil 'alIiyil adhiim), tarji'(inna lillahi wainna ilaihi raji'un), istighfar, dan tahlil ( laa ilaaha illa Allaah).
  - c) Iman kepada Allah dengan kalimat sederhana melalui kalimat tayyibah, asmaul husna ; arRahman.ar-Rahiim, alhafizh, al-Waliy, al- 'Aliim, al-khobiir, arRazzaq dan Al-Wahhaabb, al-kabiir, al-'adhiim, al- Malik, al-Aziiz, al-Qudduus, asSalam, al-Mu'min, alQowiyy, al Qayyum, alMuhyi, al mumith, alBaa'its, alghaffar dan al-'afuww, alwahid, al-ahad ,ashShamad.
- 2) Aspek akhlak meliputi:
- a) Membiasakan akhlak terpuji; hidup sehat dan bersih, hormat, kasih sayang, sopan santun terhadap orangtua dan guru, berkata baik, berkata jujur, membudayakan antri, berterima kasih, rendah hati, menghargai teman, gemar membaca, rajin, bersyukur, taat dan patuh terhadap Allah Swt, rasulNya, kedua

orang tua, dan guru, pantang menyerah, pemberani, tolong menolong, amanah, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, bijaksana, akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan. Menghindari akhlak tercela; egois, berkata kasar, berbohong, pemaarah, fasik, munafik, dan pilih kasih.

b) Membiasakan adab ke kamar mandi, mandi, berpakaian, belajar, bersin, menguap, makan, minum, terhadap tetangga dan lingkungan, berteman dan bertamu.

3) Aspek kisah teladan, meliputi:

a) Meneladani akhlak Nabi Muhammad ﷺ, Nabi Nuh a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Ismail a.s, tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah bilal bin Rabah, teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim a.s, sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s, menjauhi sikap durhaka kepada orangtua melalui kisah kan'an, sifat kikir dan kufur nikmat melalui kisah Tsa'labah, serakah dan kikir melalui kisah Qarun. Materi kisah-kisah teladan dan pengalaman ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu aqidah dan akhlak.<sup>18</sup>

Sedangkan materi aqidah akhlak di MI kelas V dalam kompetensi dasar mata pelajaran PAI MI berdasarkan kurikulum 2013. Materi-materi tersebut antara lain: kalimat tayyibah (

---

<sup>18</sup> Solihin Rahmat, *akidah dan akhlak dalam perspektif pembelajaran di madrasah ibtidaiyah*, cet.1,( indramayu: penerbit adab, 2021) hlm.26.

alhamdulillah, Allahu Akbar), beriman kepada hari kiamat, akhlak terpuji (optimis, qana'ah, dan tawakkal; adab di tempat ibadah dan tempat umum; teguh pendirian dan dermawan); hidup bertetangga dan bermasyarakat, dan akhlak tercela ( kikir, serakah, dan kisah Al-Qur'an), asmaul husna dan kalimat tayyibah II.<sup>19</sup>

### **b. Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI**

Dalam pembelajaran aqidah akhlak tentunya guru harus mempunyai beberapa metode untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menyenangkan. Dengan menggunakan metode yang sesuai dengan peserta didik, guru dapat dengan mudah mengimplementasikan pembelajaran melalui metode yang cocok dengan materi pembelajaran aqidah akhlak. Adapun metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Aqidah akhlak di MI adalah sebagai berikut :

#### 1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung dihadapan peserta didik.<sup>20</sup> Dalam pembelajaran aqidah akhlak metode ceramah paling sering digunakan, biasanya guru

---

<sup>19</sup> Susiba Susiba, 'Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD', *El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education*, 3.1 (2020), pp.55.<https://doi:10.24014/ejpe.v3i1.9004>.

<sup>20</sup> Solihin Rahmat, *akidah dan akhlak dalam perspektif pembelajaran di madrasah ibtidaiyah*, cet.1,( indramayu: penerbit adab, 2021) hlm.58.

menjelaskan materi kepada peserta didik yang kemudian diakhir ceramah diberikan kesimpulan serta memberikan tugas kepada peserta didik, yang kemudian diberikan penilaian.

2) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang digunakan guru kepada peserta didik dalam suatu kelompok, untuk bertukar pendapat dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan dengan mudah.

3) Metode simulasi atau metode suri tauladan

Metode pembelajaran ini maksudnya adalah metode yang menirukan suatu objek. Pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didik baik dalam tingkah laku maupun tata Bahasa.

4) Metode kisah atau cerita

Metode ini sangat disukai bagi peserta didik di MI, karena metode ini dilakukan oleh guru dengan menceritakan kisah-kisah yang sesuai dengan materi pembelajaran. Akan tetapi jika metode ini tidak sepenuhnya dikuasai oleh guru secara menarik dan menyenangkan, metode ini pasti akan menjadi hal yang sangat membosankan bagi peserta didik.

Penjelasan mengenai metode-metode pembelajaran yang dijelaskan diatas belum sepenuhnya mencakup semua metode-metode pembelajaran yang ada, karena metode pembelajaran

sangat banyak jenisnya. Guru dapat memilih metode apapun yang cocok dengan mata pelajaran khususnya mata pelajaran aqidah akhlak, guru juga harus pintar dalam memilih metode pembelajaran bukan hanya memilih, tetapi guru juga harus bisa mengimplementasikan dalam pembelajaran sebaik mungkin. Karena keberhasilan suatu proses pembelajaran akan dilihat bagaimana metode pembelajaran yang guru gunakan dalam menyampaikan materi.

### **c. Hambatan- hambatan dalam pembelajaran aqidah akhlak**

Dalam proses pembelajaran biasanya terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh guru maupun peserta didik, terutama dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Hambatan-hambatan yang ditemui saat proses pembelajaran berlangsung yaitu:

- 1) Metode yang digunakan oleh guru kurang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak dapat mencerna dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan peserta didik merasa kurang tertarik dan mudah merasa bosan.
- 2) Penyampaian materi oleh guru terlalu cepat. Setiap guru harus mengetahui tingkat kemampuan peserta didiknya dalam memahami materi pembelajaran, kemampuan peserta didik tidak bisa disamakan sehingga guru harus dapat mengetahui satu

persatu agar materi pembelajaran dapat dikuasai oleh semua peserta didik dikelas.

- 3) Kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran. Biasanya ketika proses pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang rebut, bermain bahkan tidak mendengarkan gurunya saat menyampaikan materi, sehingga proses pembelajaran terganggu bagi peserta didik lainnya.
- 4) Rendahnya hasil belajar atau nilai peserta didik. Ini disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam mengajar sehingga peserta didik kurang menguasai materi pembelajaran.
- 5) Faktor lingkungan yang tidak mendukung. Contohnya adalah seperti lingkungan rumah, kurangnya perhatian orangtua di mana peran orangtua sangat dibutuhkan dalam menerapkan materi pelajaran khususnya aqidah akhlak. Kemudian lingkungan masyarakat yaitu seperti pergaulan bebas ataupun pengaruh dari teman-temannya.

#### **4. Pembentukan akhlak**

Pembentukan akhlak merupakan pembinaan dalam membentuk kepribadian seseorang agar menjadi lebih baik. Sebagian para ahli berpendapat akhlak tidak perlu dibentuk, karena akhlak merupakan naluri yang dibawa manusia sejak lahir.<sup>21</sup> Meskipun begitu

---

<sup>21</sup> Firdaus, 'Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah', *Al - Dzikra*, XI.1 (2017), pp. 55–88. <https://media.neliti.com/media/publications/178009>

pembentukan akhlak sangatlah dibutuhkan dalam diri manusia, karena pembentukan akhlak merupakan tujuan dari pendidikan. Pembentukan akhlak melahirkan manusia yang mempunyai akhlakul karimah, akhlak seseorang akan dikatakan mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai akhlak sesuai dengan ayat Al-Qur'an. Dalam surah Al-Isra' ayat 24 yang berbunyi:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا (الإسراء:٢٤)

Artinya : *Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil".* (Q.S Al-Isra, ayat 24).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa menghormati dan menyayangi kedua orangtua merupakan salah satu bentuk akhlak mulia. Pembentukan akhlak harus selalu diisi dengan ajaran dan pendidikan yang baik sehingga terciptalah akhlak yang baik pula.

a. Faktor- faktor pembentukan akhlak

Faktor- faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal biasanya muncul dalam diri seseorang berupa kesadaran moral, kesadaran emosional, dan perilaku bawaan.<sup>22</sup> Seseorang yang bisa mengendalikan emosional dan mengerti

---

<sup>22</sup> Uzlifatu Syifa, Muhamad Raihanuddin, and Maftuh Ajma'in, 'Faktor Pembentukan Akhlak: Internal, Eksternal Dan Spiritual Yang Berperan', *Tsaqofah*, 5.2 maret (2025), pp. 1782–92. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.5188>.

akan nilai-nilai moral yang baik, pasti akan memiliki akhlak yang baik.

- 2) Faktor Eksternal biasanya mencangkupi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah bahkan lingkungan masyarakat.

Jika faktor internal dan eksternal dilakukan secara seimbang maka akan terciptalah akhlak yang baik pada diri seseorang. Karena faktor-faktor tersebutlah yang membantu seseorang agar menjadi kepribadian yang lebih baik lagi.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aqidah akhlak merupakan suatu proses atau kegiatan yang terencana yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar dalam membentuk akhlak peserta didik sesuai dengan ketentuan syariat-syariat agama islam, yang kemudia dipraktekkan kedalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian terkait implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak telah banyak dikaji. Namun penelitian ini terdapat perbedaan didalam objek dan subjek dengan penelitian yang lainnya. Maka dalam kesempatan ini adapun yang menjadi bahan kajian peneliti terkait dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Insitut agama islam negeri (IAIN) palapo tahun 2019 “ implementasi mata pelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan kepribadian siswa madrasah

Aliyah batusitanduk kec walenrang kab luwu” dalam penelitiannya pelaksanaan pembelajaran sering melaksanakan metode kombinasi kemudian dengan metode-metode tersebut membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan faktor penghambatnya adalah fasilitas sekolah yang belum memadai. Persamaan penelitian ini adalah sama- sama mengkaji implementasi pembelajaran aqidah akhlak, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian yaitu Madrasah Aliyah dan Madrasan Ibtidaiyah.<sup>23</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Naura Atika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2021” implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter cinta tanah air di MIN 04 seluma”, dalam penelitiannya implementasi pembentukan karakter cinta tanah air telah ada dalam pembejaran aqidah akhlak dan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran diri masing-masing peserta didik akan pentingnya mencintai tanah air. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang implementasi pembelajaran aqidah akhlak, sedangkan perbedaannya terdapat pada pembentukan karakter cinta tanah air dan objek penelitian yaitu MIN.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Rahmawati,” *implementasi mata pelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan kepribadian siswa madrasah Aliyah batusitanduk kec walenrang kab luwu*”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palapo tahun 2019.

<sup>24</sup> Naura Atik,” *implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter cinta tanah air di MIN 04 seluma*”, Insitut Agama Islam Negeri ( IAIN) bengkulu tahun 2021.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Julia Kusnadi Sekolah Tinggi Agama Islam ( STAI) nida el- adabi bogor tahun 2022 “ implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah ibtidaiyah miftahussalam klapanunggal bogor. Dalam penelitiannya kedisiplinan peserta didik telah terlaksanakan dan peran orang tua dan guru sangat penting dalam kedisiplinan peserta didik. Persamaan penelitian ini terdapat pada objek hanya saja penelitian ini meneliti langsung MI. sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada kedisiplinan peserta didik.<sup>25</sup>

### **C. Konsep Operasional dan Kerangka berfikir**

Sebagai upaya untuk mempermudah mendapatkan data agar dapat menjawab rumusan masalah maka dalam penelitian ini di rumuskan konsep operasional sebagai berikut:

1. Perencanaan: perencanaan pembelajaran aqidah akhlak yang efektif dan terstruktur, termasuk penentuan tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan: pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak yang efektif dan interaktif, menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang variatif seperti diskusi dan ceramah.

---

<sup>25</sup> Julia Kusnadi,” *implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah ibtidaiyah miftahussalam klapanunggal bogor*. Sekolah Tinggi Agama Islam ( STAI) nida el- adabi bogor tahun 2022.

3. Evaluasi: evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan menggunakan metode evaluasi yang variatif seperti observasi.
4. Pengembangan: pengembangan pembelajaran yang berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik peserta didik dan guru

Kemudian komponen implementasi terdiri dari: Guru mata pelajaran aqidah akhlak, peserta didik, materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran dan evaluasi. Sedangkan indikator keberhasilan dalam implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik meliputi: pengetahuan, sikap, perilaku dan pengamalan.

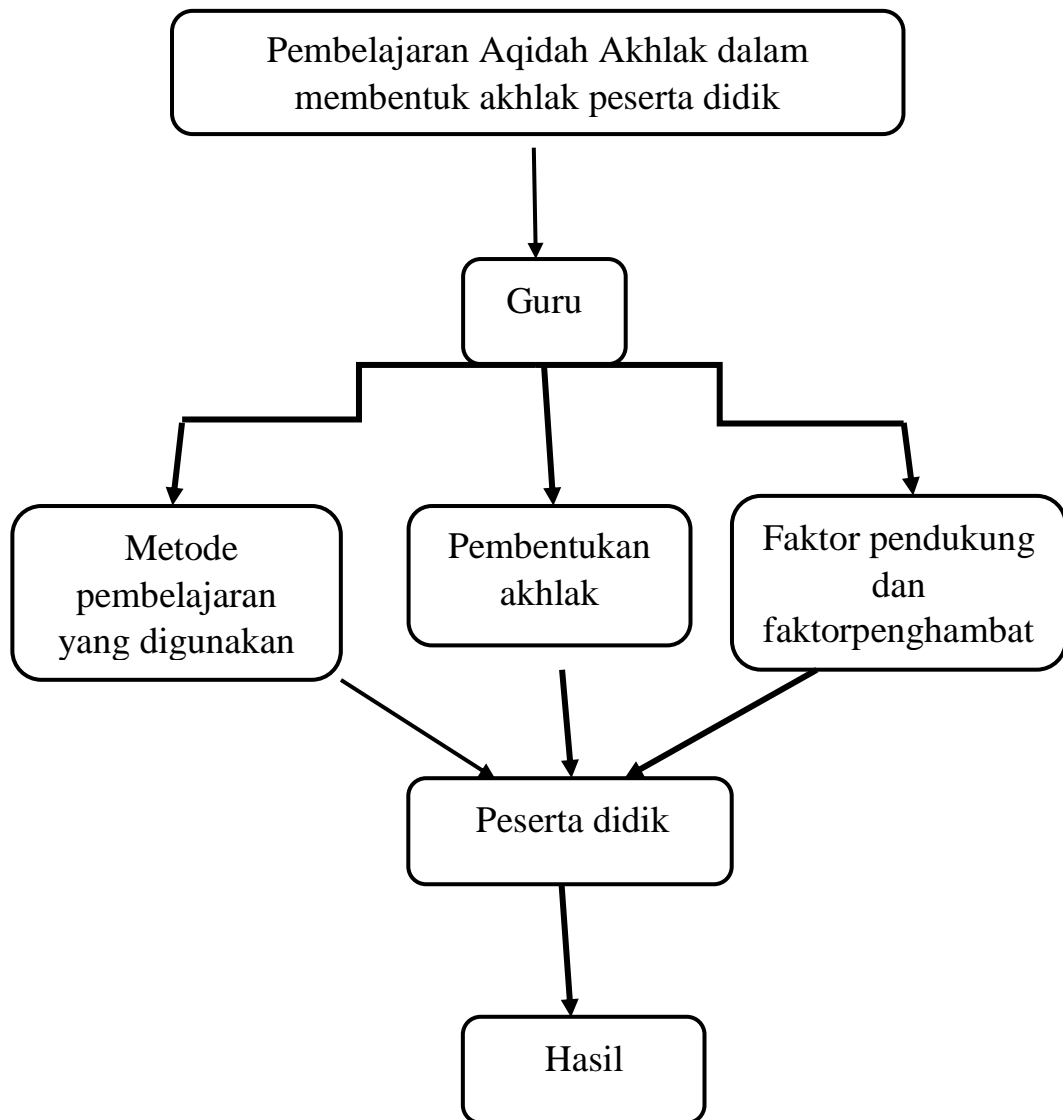
Kerangka berfikir merupakan bagan yang penting dalam penelitian yang digunakan untuk menunjukkan masalah yang ingin diteliti dengan urutan sesuai kerangka berfikir.

Setelah meminta persetujuan dari lembaga pendidikan dan beberapa orang terkait untuk menjadi subjek penelitian untuk melakukan penelitian ini, maka selanjutnya ialah penelitian. Maka peneliti membuat kerangka berfikir untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan masalah.

Sehingga dengan adanya kerangka berfikir memudahkan peneliti dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ingin diteliti dan disusun dalam hasil penelitian yang lebih akurat.

Berikut kerangka berfikir penelitian:

Gambar Kerangka Berfikir :



## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data-data secara langsung dari lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif merupakan pendekatan dengan cara menjabarkan serta menjelaskan situasi yang diteliti oleh peneliti secara langsung terhadap objek maupun subjek yang telah ditentukan.

Sugiyono mengatakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat konduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>26</sup>

Penelitian kualitatif dapat diartikan suatu penelitian yang tidak menggunakan model matematik maupun statistik berupa angka, akan tetapi terdiri dari observasi, wawancara serta dokumentasi dari yang ingin diteliti.

---

<sup>26</sup> Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, and Norlaila, 'Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP )', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02.03 (2025), pp. 793–800.<https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jttp/index>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini adalah di MI Uways Alqorni Pekanbaru, dengan waktu penelitian dimulai dari akhir bulan juli 2025 dan selesai pada tanggal 20 bulan Agustus 2025.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas V MI dan peserta didik kelas V-A 2 orang, kelas V-B 1 orang, dan kelas V-C 1 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

### 2. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara langsung subjek yang berhubungan penelitian. Dengan subjek yang diwawancarai yaitu guru mata pelajaran Aqidah akhlak, serta peserta didik kelas V-A 2 orang, V-B 1 orang dan V-C 1 orang di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rangkaian catatan peristiwa yang telah berlalu. Biasanya dokumentasi berupa tulisan, gambar dan karya-karya seni seseorang. Peneliti akan melampirkan beberapa dokumentasi berupa foto- foto pergedungan beserta kegiatan ekstrakurikuler dan proses pembelajaran peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

## E. Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data penelitian diuji dengan berbagai cara termasuk uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability.<sup>27</sup>

### 1. Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif merujuk pada tingkat kepercayaan terhadap data-data penelitian dan temuan selama proses penelitian. Menurut Amzir, strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi: perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative dan member chek.<sup>28</sup>

### 2. Transferability

---

<sup>27</sup> Jailani M Syahrani Susanto Dedi, Risnita, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (2023), pp. 334–43 <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>

<sup>28</sup> Asbu M. Husnullail Risnita M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Trigulasi Sumber', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 1–9 <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.

Transferability dalam penelitian kualitatif merujuk kepada sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan dalam suatu konteks atau keadaan yang sama. Biasanya transferability memberikan deskriptif mendalam tentang sebuah penelitian agar pembaca dapat menilai sendiri apakah temuan tersebut sesuai dan dapat diterapkan di tempat lainnya.

### 3. Dependability

Dependability dalam penelitian kualitatif mengaju kepada sejauh mana hasil penelitian dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan melalui proses penelitian yang dilakukan dengan cermat. Pada penelitian ini pemenuhan kriteria dependability dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang lengkap dan sesuai dengan penelitian. Kemudian dilakukannya penelaahan data secara menyeluruh terhadap pembimbing skripsi untuk mendapatkan masukan dan perbaikan.

### 4. Confirmability

Confirmability dalam penelitian kualitatif merupakan kepastian data yang objektif sesuai penemuan-penemuan ketika melakukan penelitian. Streubert dan carpenter menjelaskan bahwa confirmability merupakan suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu cara atau langkah peneliti melakukan konfirmasi hasil –hasil temuannya.<sup>29</sup> Untuk melakukan konfirmasi hasil temuan penelitian dilakukan dengan cara

---

<sup>29</sup> Susanto Dedi, Risnita, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', pendidikan sosial dan humanioral, 1.1 tanggal 1 mei 2023. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>

mempresentasikan hasil penelitian agar memperoleh kesempurnaan hasil yang ditemui dalam penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles and Huberman, yang memiliki tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>30</sup>

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyeleksian serta penyederhanaan semua data penelitian yang diteliti selama proses penelitian. Reduksi data ini bertujuan agar pengumpulan data selama penelitian dapat mudah dipahami dan dianalisis.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan dapat ditariknya kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Dengan penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang ingin dilakukan peneliti.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari dari langkah-langkah yang dilakukan sebelumnya. Kesimpulan diambil dari beberapa data yang diperoleh selama penelitian sehingga menghasilkan

---

<sup>30</sup> Nining Sri Wahyuni and Moh. Ulum, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8.6 (2025), pp. 6117–24. <https://doi:10.54371/jiip.v8i6.8295>

kesimpulan terkait implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah singkat sekolah**

Madrasah Ibtidaiyyah Uways Alqorni ( MI- UQ) berdiri pada tanggal 5 juli 2010. Kemudian pada tanggal 18 februari 2015 berubah menjadi Yayasan Uways Alqorni berdasarkan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0002585 .AH.01. 04 Tahun 2015 tentang pengesahan pendirian badan hukum Yayasan Uways Alqorni tanggal 18 februari 2015 dengan Piagam Pendirian Madrasah No. Kw.04.2/5/PP.00.11/494/2015 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 11214710023 tanggal 26 juni 2015, NPSN 69941332.

Di bawah ini tercantum profil singkat MI Uways Alqorni Pekanbaru sebagai berikut:

|                |                                   |
|----------------|-----------------------------------|
| Nama Sekolah   | : MI Uways Alqorni                |
| Sekolah        | : Swasta                          |
| Alamat Sekolah | : Jl. Rela Jaya no 1 RT 002 RW 01 |
| Fajar Ujung    |                                   |
| Kelurahan      | : Labuh Baru Barat                |
| Kecamatan      | : Payung Sekaki                   |
| Kabupaten      | : Pekanbaru                       |
| Provinsi       | : Riau                            |

|                             |                                   |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| Kode pos                    | : 28292                           |
| Akreditasi sekolah          | : A                               |
| Email                       | : uwaysalqorni@gmail.com          |
| Kepala sekolah              | : Hilva Ramadhani, S.Pd, M.Pd     |
| Tanggal SK pendirian        | : 18-02-2015                      |
| SK izin operasional         | : No. Kw.04.2/5/PP.00.11/494/2015 |
| Tanggal Sk izin OPerasional | : 18-02-2015                      |

## **2. Gambaran Umum lokasi penelitian**

MI Uways Alqorni pekanbaru didirikan dengan konsep pendidikan integral melalui penanaman nilai-nilai akhlak, disiplin dan tanggung jawab.

Melalui kerja keras, motivasi tinggi, disiplin, kesungguhan dan pantang menyerah. Alhamdulillah pada Tahun pelajaran 2016-2017 animo masyarakat terhadap MI-UQ meningkat signifikan dengan bertambahnya jumlah murid MI-UQ menjadi 231 murid dan penambahan ruang kelas menjadi 10 kelas dengan kelas 1 tiga lokal paralel, kelas 2 dua lokal paralel, kelas 3 satu lokal, kelas 4 dua lokal paralel, kelas 5 satu lokal dan kelas 6 satu lokal.

Selain itu Madrasah Ibtidaiyyah Uways Alqorni (MI-UQ) berupaya untuk mengembangkan dan memantapkan delapan standar pendidikan yang berlaku di tingkatan dasar yaitu : Standar Isi, Proses, Kompetensi Lulusan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan dan Penilaian sekolah yang lebih memadai

agar peserta didik dapat menerima pembelajaran secara maksimal. Delapan standar yang disebutkan di atas tersebut tentulah yang memenuhi kriteria Standar Nasional Pendidikan (BNP) atau sekurang-kurangnya memenuhi kriteria Standar Pelayanan Minimum (SPM).

Madrasah Ibtidaiyyah Uways Al-Qorni (MI-UQ) memulai proses kegiatan belajar dan mengajar sejak tahun 2010. Selama sembilan tahun tersebut banyak prestasi-prestasi yang diukir oleh peserta didik dan Madrasah Ibtidaiyyah Uways Al-Qorni (MI-UQ) itu sendiri. Hal ini tentunya tidak terlepas kerjasamanya antara guru dan perhatian yayasan kepada semua pihak.

Seiring perkembangannya, MI Uways Alqorni menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menciptakan lingkungan pendidikan islami dalam membentuk peserta didik yang berakhlak karimah dan berkarakter luhur sehingga menjadikan MI Uways Alqorni salah satu pendidikan yang banyak diminati oleh masyarakat.

### **3. Visi dan Misi MI Uways Alqorni Pekanbaru**

MI Uways Alqorni mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

#### **a. Visi**

Mewujudkan peserta didik yang berkarakter luhur dan berakhlakul karimah.

#### **b. Misi**

- 1) Mengamalkan ibadah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

- 2) Melaksanakan pembelajaran serta bimbingan secara efektif dan bermutu agar sesuai dan berkembang secara optimal.
- 3) Mewujudkan generasi akhlak mulia, budi pekerti dan sikap keteladanan serta berwawasan keilmuan dan keislamaan.
- 4) Memberikan bimbingan pelajaran umum sehingga mampu berkompetensi pada era globalisasi.
- 5) Menerapkan manajemen berbasis mutu madrasah dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite sekolah.
- 6) Mewujudkan perangkat kurikulum/pembelajaran yang lengkap, terkini dan berwawasan kedepan.
- 7) Mewujudkan proses pembelajaran yang menggunakan berbagai model pembelajaran dan metode yang bervariasi.
- 8) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan.
- 9) Mewujudkan proses pembelajaran yang menghasilkan peserta didik yang cerdas, terampil, beriman dan bertaqwa.
- 10) Mewujudkan fasilitas madrasah yang relevan, terkini, dan berwawasan kedepan.
- 11) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh.
- 12) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang relevan dan memadai.

- 13) Mewujudkan program bidang kerohanian dan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di lingkungan madrasah.
- 14) Mewujudkan kurikulum ekstrakurikuler pertanian yang adaptif dan proaktif.
- 15) Mewujudkan lulusan yang memiliki pengetahuan dibidang lingkungan hidup yang lebih baik.
- 16) Mewujudkan lulusan yang memiliki pengetahuan tentang upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup

#### 4. Data Guru dan Karyawan/karyawati MI Uways Alqorni Pekanbaru

**Tabel IV.1**

**Data Guru Uways Alqorni Pekanbaru**

| No | Nama Guru               | Jabatan              |
|----|-------------------------|----------------------|
| 1  | Qomaruzzaman            | Pembina Yayasan      |
| 2  | Hilva Ramadhani, M.Pd   | Kepala Madrasah      |
| 3  | Ustadz M. Alfuadi       | Guru kelas           |
| 4  | Ade Nur'aini, S.Pd      | Guru/Bendahara       |
| 5  | Asriani Sembiring, S.Pd | Guru Kelas/Kesiswaan |
| 6  | Nori Lestari, S.Pd      | Guru/Sekretaris      |
| 7  | Iraini, S.Pd            | Guru kelas           |
| 8  | Winda, S.Pd             | Guru kelas           |
| 9  | Suri Handayana, S.Pd    | Guru kelas           |
| 10 | Yuli Nurwanti/studi SI  | Guru kelas           |
| 11 | Musfiroh, S.Pd          | Guru kelas           |
| 12 | Rosdiana, S.Pd          | Guru kelas           |
| 13 | Maimunah Harahap, S.Pd  | Guru kelas           |
| 14 | Rina Yusliana, S.Pd     | Guru kelas           |
| 15 | Rahmawati, S.Pd         | Guru kelas           |

| No | Nama Guru                | Jabatan                |
|----|--------------------------|------------------------|
| 16 | Widi Rahayu, S.Pd        | Guru kelas             |
| 17 | Ezi Syefni, S.Pd         | Guru kelas             |
| 18 | Retni Handayana, S.Pd    | Guru kelas             |
| 19 | Halimatul Sa'diah, S.Pd  | Guru kelas             |
| 20 | Amelia Yolanda, S.Pd     | Guru kelas             |
| 21 | Irma Yunita, S.Pd        | Guru kelas             |
| 22 | Fitriani, S.Pd           | Guru kelas             |
| 23 | Erna, S.Pd               | Guru/Bid.Sarpras       |
| 24 | Musafinah/studi SI       | Guru/Piket Madrasah    |
| 25 | Winda Nur Widia/studi SI | Guru/Bid. Administrasi |
| 26 | Fiza Sulastri, S.Pd      | Guru/Bid.Management    |
| 27 | Rosmiati, S.Pd           | Guru                   |
| 28 | Mia, S.Pd                | Guru                   |
| 29 | Hilma, S.Pd              | Guru                   |
| 30 | Husnul Khotimah, S.Pd    | Guru                   |
| 31 | Nurmilillah, S.Pd        | Guru                   |
| 32 | Siti Suhaibah, S.Pd      | Guru                   |
| 33 | Manda, S.Pd              | Guru                   |

*Sumber : Buku Data ka. TU MI Uways Alqorni Pekanbaru*

**Tabel IV.2**

**Data Karyawan/ Karyawati MI Uways Alqorni Pekanbaru**

| No | Nama karyawan/ Karyawati | Jabatan       |
|----|--------------------------|---------------|
| 1  | Ibu Darmawanti           | Bag. Koperasi |
| 2  | Ibu Rini                 | Bag. Katering |
| 3  | Ibu Nita                 | Bag. Katering |
| 4  | Ibu Nova                 | Bag. CS/Depot |
| 5  | Ibu Eni                  | Bag. CS       |
| 6  | Ibu Dar                  | Bag. Paud     |
| 7  | Ibu Rika                 | Bag. Paud     |
| 8  | Bapak Risky              | Security      |
| 9  | Abdul Hadi               | Security      |

*Sumber : Buku Data ka. TU MI Uways Alqorni Pekanbaru*

## 5. Data peserta didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru

Tabel IV.3

Data Peserta didik MI Uways Alqorni Pekanbaru

| kelas         | Banyak kelas | Jumlah siswa |       | total     |
|---------------|--------------|--------------|-------|-----------|
|               |              | Boys         | Girls |           |
| kelas 5       | Kelas V-A    | 17           | 10    | 27        |
|               | Kelas V-B    | 21           | 5     | 26        |
|               | Kelas V-C    | 17           | 9     | 26        |
| <b>Jumlah</b> |              |              |       | <b>79</b> |

Sumber : Buku Data ka. TU MI Uways Alqorni Pekanbaru

## 6. Sarana dan Prasarana di MI Uways Alqorni Pekanbaru

Tabel IV. 4

Sarana dan Prasarana MI Uways alqorni Pekanbaru

| No | Uraian Sarana dan Prasarana      | Kondisi |        |       |
|----|----------------------------------|---------|--------|-------|
|    |                                  | Baik    | Sedang | Buruk |
| 1  | Lokal Siswa                      | ✓       |        |       |
| 2  | Ruang Kepsek                     | ✓       |        |       |
| 3  | Ruang TU                         | ✓       |        |       |
| 4  | UQ Mart                          | ✓       |        |       |
| 5  | Masjid                           | ✓       |        |       |
| 6  | Lapangan Olahraga                |         | ✓      |       |
| 7  | Kursi/Meja Guru                  | ✓       |        |       |
| 8  | Loker Murid dan Guru             | ✓       |        |       |
| 9  | Lemari Kantor                    | ✓       |        |       |
| 10 | Rak sepatu/sandal Guru dan Murid | ✓       |        |       |
| 11 | Kipas angin lantai               | ✓       |        |       |
| 12 | Kipas angin gantung              | ✓       |        |       |
| 13 | Microfon                         | ✓       |        |       |
| 14 | Estalase koperasi                | ✓       |        |       |

|    |                               |   |  |  |
|----|-------------------------------|---|--|--|
| 15 | WC Murid dan Guru             | ✓ |  |  |
| 16 | Tempat Wudhu                  | ✓ |  |  |
| 17 | Dispenser setiap kelas        | ✓ |  |  |
| 18 | Papan tulis dan papan absensi | ✓ |  |  |
| 19 | Perpustakaan                  | ✓ |  |  |
| 20 | Dapur                         | ✓ |  |  |
| 21 | Taman                         | ✓ |  |  |
| 22 | Tempat makan perkelas         | ✓ |  |  |
| 23 | Teaching Center UQ            | ✓ |  |  |
| 24 | Depot                         | ✓ |  |  |
| 25 | Parkir guru                   | ✓ |  |  |
| 26 | Tempat helm guru dan siswa    | ✓ |  |  |

*Sumber : staff tata usaha MI Uways Alqorni pekanbaru*

## 7. Ekstrakurikuler di MI Uways Alqorni pekanbaru

**Tabel IV. 5**

### **Ekstrakurikuler MI Uways Alqorni**

| <b>No</b> | <b>Ekstrakurikuler</b> |
|-----------|------------------------|
| 1         | MIPA                   |
| 2         | Robotic                |
| 3         | Sepakbola              |
| 4         | Taekwondo              |
| 5         | Hadroh                 |
| 6         | Pramuka                |
| 7         | English Club           |
| 8         | Tahfidzul Qur'an       |

*Sumber : Buku Data ka. TU MI Uways Alqorni Pekanbaru*

## 8. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum di MI Uways Alqorni Pekanbaru

Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan yang berisi tujuan, isi, materi, strategi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dalam pendidikan di MI

Uways Alqorni Pekanbaru. Kurikulum di MI Uways Alqorni Pekanbaru menggunakan Kurikulum Merdeka.

Perkembangan kurikulum ini sesuai dengan pendidikan di Indonesia yang ditujukan untuk tetap memperhatikan pendidikan di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Penyajian data**

Pada bab I telah dijelaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

Dalam menemukan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ingin diteliti maka peneliti menggunakan teknik penyajian data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi terkait tentang implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik kelas V di Mi Uways Alqorni Pekanbaru.

Perolehan hasil data yang diteliti dalam bab ini, merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis sebanyak 3 kali. Dengan Teknik menggunakan format lembar observasi yang memuat 10 indikator aspek penilaian untuk mengetahui implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik

di MI Uways Alqorni Pekanbaru. Yang mana disajikan dalam bentuk table-tabel sebagai berikut:

**Table IV. 6**

**Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru**

Hari/ Tanggal : Jum'at, 15 Agustus 2025

Waktu : 08.30 WIB- 12.00 WIB

Sekolah : MI Uways Alqorni

Observasi : 1 ( Pertama)

| No | Aspek yang diobservasi                                                                      | Skor | Keterangan    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------|
| 1  | Guru menyiapkan perangkat pembelajaran aqidah akhlak                                        | 4    | Selalu        |
| 2  | Guru menggunakan metode berupa (ceramah,kisah, tanya jawab)                                 | 4    | Selalu        |
| 3  | Guru memberikan materi yang sesuai dengan kurikulum dan kehidupan sehari-hari peserta didik | 4    | selalu        |
| 4  | Guru memberikan contoh akhlak yang baik kepada peserta didik                                | 3    | sering        |
| 5  | Guru menegur peserta didik yang tidak berperilaku dengan baik                               | 4    | selalu        |
| 6  | Peserta didik memperhatikan pelajaran dan aktif bertanya                                    | 2    | kadang-kadang |
| 7  | Peserta didik menunjukkan akhlak yang baik saat proses pembelajaran                         | 3    | sering        |
| 8  | Peserta didik melaksanakan tugas- tugas dari guru                                           | 4    | selalu        |
| 9  | Peserta didik tertib selama proses pembelajaran berlangsung                                 | 2    | kadang-kadang |

| No     | Aspek yang diobservasi                                                      | Skor | Keterangan |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------|------|------------|
| 10     | Peserta didik menerapkan mata pelajaran aqidah akhlak dirumah dan disekolah | 4    | Selalu     |
| Jumlah |                                                                             | 34   |            |

Keterangan Skor:

1 = Tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = selalu.

Hasil observasi pertama ini, menunjukkan bahwa dari 10 indikator aspek yang diobservasi terlihat 6 aspek yang selalu terlaksanakan, 3 yang sering dilaksanakan, dan 2 yang kadang-kadang terlaksanakan.

**Table IV. 7**

**Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru**

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025

Waktu : 10.00 WIB- 12.00 WIB

Sekolah : MI Uways Alqorni

Observasi : 2 ( kedua)

| No | Aspek yang diobservasi                               | Skor | Keterangan |
|----|------------------------------------------------------|------|------------|
| 1  | Guru menyiapkan perangkat pembelajaran aqidah akhlak | 4    | Selalu     |

|        |                                                                                             |    |        |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|--------|
| 2      | Guru menggunakan metode berupa (ceramah,kisah, tanya jawab)                                 | 4  | Selalu |
| 3      | Guru memberikan materi yang sesuai dengan kurikulum dan kehidupan sehari-hari peserta didik | 4  | selalu |
| 4      | Guru memberikan contoh akhlak yang baik kepada peserta didik                                | 4  | selalu |
| 5      | Guru menegur peserta didik yang tidak berperilaku dengan baik                               | 4  | selalu |
| 6      | Peserta didik memperhatikan pelajaran dan aktif bertanya                                    | 3  | sering |
| 7      | Peserta didik menunjukkan akhlak yang baik saat proses pembelajaran                         | 4  | selalu |
| 8      | Peserta didik melaksanakan tugas-tugas dari guru                                            | 3  | sering |
| 9      | Peserta didik tertib selama proses pembelajaran berlangsung                                 | 4  | selalu |
| 10     | Peserta didik menerapkan mata pelajaran aqidah akhlak dirumah dan disekolah                 | 4  | Selalu |
| Jumlah |                                                                                             | 38 |        |

Keterangan Skor:

1 = Tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = selalu.

Hasil observasi kedua ini, menunjukkan bahwa dari 10 indikator aspek yang diobservasi terlihat 8 aspek yang selalu terlaksanakan dan 2 yang sering dilaksanakan.

**Table IV. 8**

**Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik kelas V di MI Uways**

**Alqorni Pekanbaru**

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025  
 Waktu : 09.00 WIB- 12.00 WIB  
 Sekolah : MI Uways Alqorni  
 Observasi : 3 ( ketiga)

| No     | Aspek yang diobservasi                                                                      | Skor | Keterangan |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------|
| 1      | Guru menyiapkan perangkat pembelajaran aqidah akhlak                                        | 4    | Selalu     |
| 2      | Guru menggunakan metode berupa (ceramah,kisah, tanya jawab)                                 | 4    | Selalu     |
| 3      | Guru memberikan materi yang sesuai dengan kurikulum dan kehidupan sehari-hari peserta didik | 4    | selalu     |
| 4      | Guru memberikan contoh akhlak yang baik kepada peserta didik                                | 3    | sering     |
| 5      | Guru menegur peserta didik yang tidak berperilaku dengan baik                               | 4    | selalu     |
| 6      | Peserta didik memperhatikan pelajaran dan aktif bertanya                                    | 4    | selalu     |
| 7      | Peserta didik menunjukkan akhlak yang baik saat proses pembelajaran                         | 4    | selalu     |
| 8      | Peserta didik melaksanakan tugas-tugas dari guru                                            | 4    | Selalu     |
| 9      | Peserta didik tertib selama proses pembelajaran berlangsung                                 | 4    | selalu     |
| 10     | Peserta didik menerapkan mata pelajaran aqidah akhlak dirumah dan disekolah                 | 4    | Selalu     |
| Jumlah |                                                                                             | 39   |            |

Keterangan Skor:

1 = Tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = selalu.

Hasil observasi ketiga ini, menunjukkan bahwa dari 10 indikator aspek yang diobservasi terlihat 9 aspek yang selalu terlaksanakan dan 1 yang sering terlaksanakan.

**Tabel IV. 9**

**Rekapitulasi hasil observasi**

| No     | observasi | Tidak pernah | kadang-kadang | sering | selalu |
|--------|-----------|--------------|---------------|--------|--------|
| 1      | pertama   | 0            | 2             | 2      | 6      |
| 2      | kedua     | 0            | 0             | 2      | 8      |
| 3      | ketiga    | 0            | 0             | 1      | 9      |
| Jumlah |           | 0            | 2             | 5      | 23     |

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka peneliti menyimpulkan dari implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di kelas V MI Uways Alqorni Pekanbaru dalam sehari-hari sudah baik walaupun masih ada beberapa yang belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini membuktikan dari rekapitulasi hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

**1. Data Hasil Wawancara**

Berikut data hasil wawancara yang penulis lakukan di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

a. Wawancara yang dilaksanakan pada hari jum'at, 15 Agustus 2025 kepada guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas V yaitu Ummi Rosdiana, S.Pd di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Aqidah akhlak yang ummi lakukan di kelas V MI Uways Alqorni Pekanbaru?

*“Tentunya sebelum memulai pembelajaran merancang modulnya dulu setelah itu menyiapkan anak-anak, menertipkan anak-anak, merapikan anak-anak terlebih dahulu kemudian setelah itu, ice breaking agar anak-anak tidak bosan lalu barulah memulai pelajaran”*

2) Metode apa saja yang ummi gunakan dalam mengajar aqidah akhlak di kelas V agar menarik dan efektif?

*metode yang digunakan salah satunya adalah ceramah, agar lebih menarik menggunakan media dan permainan agar anak-anak tidak bosan. Karna aqidah akhlak lebih banyak kenarasi, dan agar lebih menarik diselingi dengan permainan.*

3) Bagaimana cara ummi menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik kelas V di luar kegiatan belajar mengajar?

*caranya dengan salah satu menegur anak. Setiap anak pulang sekolah pasti berpamitan dan diwajibkan salam, kemudian menitip pesan seperti salat dirumah ya nak,*

*dingatkan terus untuk mengaji, murojaah hafal al-qur'an ketika hari libur.*

- 4) Bagaimana peran keteladanan guru dalam membentuk akhlak peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru?

*tentunya sangat dibutuhkan karena jika tidak ada guru, tidak akan ada yang mengontrol sikap dan perilaku mereka dan itu sangat diperlukan.*

- 5) Bagaimana bentuk evaluasi yang ummi gunakan untuk menilai perkembangan akhlak peserta didik kelas V MI Uways Alqorni Pekanbaru?

*Biasanya dilakukan muhasabah yang berisi tentang apa saja kesalahan mereka, pelanggaran mereka. Muhasabah biasanya dilakukan dihari jum'at atau pun ketika anak tersebut melakukan kesalahan pasti langsung ditegur ditempat.*

- 6) Apa saja hambatan-hambatan yang sering ummi temui dalam proses pembelajaran aqidah akhlak dan bagaimana solusinya?

*Kadang masih ada anak yang susah diatur, tidak semuanya memiliki karakter yang sama, kadang susah diatur, masih rebut, ditegur sekali gak denger, memotong*

*pembicaraan, dan setiap ketika mereka melakukan itu langsung kami tegur.*

- 7) Bagaimana keterlibatan orangtua dalam mendukung pembentukan akhlak peserta didik kelas V?

*Sebagian orang tua ada yang mendukung dan sebagian lagi menyerahkan keseluruhan kepada gurunya dan hambatan yang paling besar yaitu kadang ketika kita disini sudah memperbaiki akhlak anak, sudah mengintruksi anak seperti ini tidak boleh ya nak, tapi ketika dirumah anak-anak bebas jadi berkebalikan, ketika kita disini sudah menanam, mempupuk anak tersebut, dirumah tidak disiram tetap layu dan itulah hambatan dari orangtua.*

- b. Wawancara yang dilaksanakan kepada beberapa peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

#### **Wawancara kepada peserta didik kelas V-A**

Nama : Roziq Fawwaz Aiko dan Adiba Naziha Asyraf

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Agustus 2025

- 1) Apa yang kamu pahami tentang pelajaran aqidah akhlak?

*Roziq mengatakan bahwa pelajaran aqidah akhlak adalah belajar aqidah dan akhlak seorang murid, sedangkan adiba berpendapat bahwa pelajaran aqidah akhlak adalah suatu pelajaran yang mengajarkan bahwa mengucapkan salam dan menjawab salam itu wajib.*

- 2) Apakah menurutmu pelajaran aqidah menyenangkan atau tidak? mengapa?

*Belajar aqidah menurut roziq lumayan menyenangkan karena roziq biasanya dirumah jarang belajar tentang aqidah akhlak tapi disekolah sering. Sedangkan menurut adiba pelajaran aqidah akhlak itu menyenangkan karna biasanya ummi menjelaskan pelajaran dengan metode kisah.*

- 3) Apa saja materi yang kamu pelajari ketika belajar aqidah akhlak?

*Roziq mengatakan belajar tentang alqowi atau tentang nama-nama baik Allah. Sedangkan adiba biasanya belajar tentang kisah-kisah, cerita tentang sikap orang kikir dan masih banyak lagi.*

- 4) Apa saja pengaruh pelajaran aqidah akhlak dalam keseharianmu? berikan contohnya!

*roziq mengatakan ada seperti disiplin contohnya membantu orangtua, membersihkan rumah, membersihkan kamar sendiri, kalau ada sampah dibuang kemudian membersihkan toilet, menjemur, mencuci kain, kaos kaki, menyapu dan mengepel. Sedangkan adiba mengatakan adiba tau misalkan ada orang mengucapkan salam dan masuk*

*rumah juga salam intinya adalah mengucapkan salam kepada orang lain.*

- 5) Apa saja kebiasaan baik yang diajarkan disekolah yang kamu terapkan dirumah?

*Roziq mengatakan disiplin dalam mengerjakan tugas dan komitmen. Sedangkan adiba mengatakan disekolah tidak boleh lari-lari jadi diterapkan dirumah gak pernah lari-lari lagi.*

- 6) Apa metode pembelajaran yang menurutmu cocok dengan mata pelajaran aqidah akhlak?

*Roziq mengatakan metode kisah seperti mendengarkan kisah-kisah. Sedangkan adiba mengatakan metode yang biasa digunakan adalah metode kisah atau kuis.*

- 7) Apakah saja hambatan yang sering kamu alami ketika proses pembelajaran aqidah akhlak berlangsung?

*Roziq mengatakan hambatan yang ditemui sedikit contohnya ketika ummi tiba2 menjelaskan A agak kepeleset ke B jadi tidak sesuai. Sedangkan adiba mengatakan kadang-kadang dibuku soalnya sama yang ummi jelaskan berbeda jadi agak susah, tapi setelah itu bertanya dan mencari dibuku.*

### **Wawancara kepada peserta didik kelas V-B**

Nama : Nayla Nasywa Nabila

Hari/Tanggal : Selasa , 19 Agustus 2025

- 1) Apa yang kamu pahami tentang pelajaran aqidah akhlak?

*Menurut Naila aqidah akhlak tentang menjawab salam dari orang lain.*

- 2) Apakah menurutmu pelajaran aqidah menyenangkan atau tidak? mengapa?

*Menyenangkan karena bisa belajar aqidah, karena dulu tidak mengerti apa itu aqidah akhlak sekarang sudah ada ummi yang mengajarkan.*

- 3) Apa saja materi yang kamu pelajari ketika belajar aqidah akhlak?

*Materinya yaitu membaca asmaul husna.*

- 4) Apa saja pengaruh pelajaran aqidah akhlak dalam keseharianmu? berikan contohnya!

*Pengaruhnya adalah dulu gak bisa menjawab salam terus diajarkan sama ummi bagaimana cara menjawab salam dari orang lain dan itu wajib.*

- 5) Apa saja kebiasaan baik yang diajarkan di sekolah yang kamu terapkan di rumah?

*Kebiasannya adalah membantu orang tua.*

- 6) Apa metode pembelajaran yang menurutmu cocok dengan mata pelajaran aqidah akhlak?

*Metodenya yaitu metode ceramah.*

- 7) Apakah saja hambatan yang sering kamu alami ketika proses pembelajaran aqidah akhlak berlangsung?

*Biasanya teman-teman rebut dikelas jadi ketika ummi menjelaskan pelajaran agak kurang jelas dan tidak terdengar.*

### **Wawancara kepada peserta didik kelas V-C**

Nama : Pangeran Bosni Azka

Hari/Tanggal : Selasa , 19 Agustus 2025

- 1) Apa yang kamu pahami tentang pelajaran aqidah akhlak?

*Menurut pangeran mata pelajaran aqidah akhlak adalah yang awalnya sering tidak sopan sekarang lebih menjadi sopan santun.*

- 2) Apakah menurutmu pelajaran aqidah menyenangkan atau tidak? mengapa?

*Pelajarannya menyenangkan karena didalam pelajarannya terdapat tentang sopan santun.*

- 3) Apa saja materi yang kamu pelajari ketika belajar aqidah akhlak?

*Biasanya belajar tentang nabi-nabi.*

- 4) Apa saja pengaruh pelajaran aqidah akhlak dalam keseharianmu? berikan contohnya!

*Pengaruhnya dulu kan sering mengejek sekarang tidak mengejek lagi.*

- 5) Apa saja kebiasaan baik yang diajarkan disekolah yang kamu terapkan dirumah?

*Kebiasaan baik nya adalah sopan santun yang diterapkan dirumah.*

- 6) Apa metode pembelajaran yang menurutmu cocok dengan mata pelajaran aqidah akhlak?

*Metodenya seperti ceramah yang cocok dengan mata pelajaran aqidah akhlak.*

- 7) Apakah saja hambatan yang sering kamu alami ketika proses pembelajaran aqidah akhlak berlangsung?

*Hambatannya sering dikelas teman-teman jalan terus rebut dikelas ketika ummi menjelaskan pelajaran.*

### **C. Analisis Data**

Dalam analisis data penulis akan menuliskan hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap guru mata pelajaran aqidah akhlak dan beberapa peserta didik kelas V MI Uways Alqorni pekanbaru mengenai implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru.

Hasil yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di MI Uways alqorni, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi yang dilakukan guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak

peserta didik kelas V MI Uways Alqorni Pekanbaru adalah dengan membiasakan peserta didik setiap pulang sekolah untuk berdoa terlebih dahulu kemudian bersalaman, mengingatkan untuk salat dirumah, membantu orangtua, murajaah hafal Al-qur'an setiap hari maupun diwaktu libur. Kemudian memberikan motivasi berupa nasehat-nasehat untuk selalu menerapkan hal-hal yang baik disekolah untuk diterapkan dirumah. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menerapkan akhlak yang baik dimanapun mereka berada baik itu akhlak kepada Allah ﷻ, orangtua, guru, teman bahkan terhadap sesama makhluk hidup lainnya.

Guru mata pelajaran aqidah akhlak di MI Uways Alqorni Pekanbaru khususnya kelas V juga sudah menerapkan beberapa metode dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak, metode yang digunakan bervariasi seperti metode ceramah, kisah bahkan menggunakan media hingga permainan sehingga menarik perhatian peserta dalam proses pembelajaran karna kebanyakan materi pelajaran aqidah akhlak berupa narasi, sehingga guru harus dapat menguasai metode yang digunakan. Didalam proses pembelajaran tentunya hubungan antara guru dan peserta didik harus terjalankan dengan baik karena proses pembelajaran akan berhasil jika guru dan peserta didik dapat saling membantu dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

pembentukan akhlak peserta didik di MI Uways Alqorni Khususnya Kelas V, guru mata pelajaran aqidah akhlak bersama dengan kepada madrasah Uways Alqorni beserta dengan guru lainnya mengadakan

kegiatan- kegiatan seperti shalat dhuha, membaca Al-qur'an ketika aple pagi, berdoa sebelum dan sesudah belajar, dan infak disetiap harinya. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian kegiatan-kegiatan tersebut sudah sepenuhnya terlaksanakan dengan baik karena adanya kerjasama antara kepala madrasah dan guru lainnya dalam membangun kegiatan keagamaan yang menjadi kewajiban bagi seluruh peserta didik walaupun masih terdapat peserta didik yang tidak serius ketika melaksanakan salat dhuha dan masih memerlukan pengawasan serta pengontrolan dari guru.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik yaitu dengan cara muhasabah. Dimana muhasabah adalah bentuk salah satu cara menilai akhlak peserta didik di sekolah, muhasabah berisi tentang kesalahan-kesalahan yang mereka perbuat kemudian guru memberikan nasehat agar peserta didik tidak mengulangi kesalahan- kesalahan yang mereka perbuat. dan jika ada peserta didik yang melakukan kesalahan langsung ditempat, guru dengan sigap menegur peserta didik agar peserta didik tidak mengulangi kesalahannya seperti peserta didik lari tidak berjalan kemudian guru menegur dengan cara peserta didik mengulangi bagaimana cara berjalan dengan benar.

Hasil pengamatan yang diteliti terhadap peserta didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru khususnya terhadap kelas V, masih terdapat peserta didik yang tidak mendengarkan nasehat gurunya karena masih ada peserta didik yang mengobrol dan berjalan-jalan dikelas ketika proses belajar

mengajar disamping hal itu guru dengan sigap untuk memperingatkan peserta didik, dalam hal kegiatan- kegiatan yang menjadi kewajiban pun peserta didik mengikuti dengan baik yang mana guru selalu mengawasi dan membimbing peserta didik dalam membentuk akhlak yang baik. Peserta didik juga menerapkan hal-hal baik yang mereka dapatkan disekolah untuk diterapkan dirumah, dari mereka yang biasanya dirumah tidak sopan santun, tidak mengerti bagaimana cara menjawab salam kepada orang lain dan tidak membantu orangtua menjadi lebih sopan santun, mengerti bagaimana cara menjawab salam kepada orang lain dan membantu orangtua dirumah.

Peran guru dan orangtua pun sangat dibutuhkan dalam pembentukan akhlak peserta didik walaupun masih banyak orangtua yang masih bertolak belakang dengan guru, dimana ketika peserta didik disekolah mereka sudah di tanami, dipupuki dengan akhlak-akhlak yang baik, ketika mereka dirumah orangtua membebaskan peserta didik untuk melakukan apapun yang mereka sukai. Ini menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan karena dukungan orang tua baik dalam lingkungan keluarga, dukungan guru dalam lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor dalam menumbuhkan akhlak yang baik bagi peserta didik dan kerja sama antara keduanya pun harus dilakukan seimbang agar peserta didik mempunyai akhlak yang baik.

Hasil akhir yang dilakukan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, secara keseluruhan implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik di MI

Uways Alqorni Pekanbaru khususnya terhadap kelas V telah memberikan dampak yang sangat baik bagi mereka. Banyak peserta didik yang mengalami perubahan yang baik setelah belajar aqidah akhlak. Perubahan yang dapat dilihat yaitu peserta didik mendengarkan arahan guru ketika proses belajar mengajar, mengikuti kegiatan keagamaan disekolah, mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan sekolah, perilaku atau akhlak peserta didik juga sudah jauh lebih baik yaitu lebih hormat dan santun kepada guru, memberikan salam kepada guru, menjaga kebersihan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas sebelum pulang sekolah. Ketika waktu salat telah tiba, peserta didik dengan semangat mengambil wudhu kemudian melakukan salat dhuha sebelum memulai proses belajar. Kondisi ini menanamkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memberikan dampak yang sangat positif dalam membentuk akhlak peserta didik, disamping hal itu dorongan orangtua dan guru juga diperlukan dalam pembentukan akhlak peserta didik, agar peserta didik memiliki akhlakul karimah dan berkarakter luhur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Uways Alqorni Pekanbaru mengenai implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Proses pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik di kelas V sudah terjalankan dengan baik. Terbukti dengan Guru menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran seperti menyiapkan, merapikan peserta didik kemudian dilanjutkan ice breaking oleh guru dan dimulailah proses pembelajaran. Peserta didik juga mengikuti semua arahan perencanaan yang guru buat, mulai dari dimulainya pembelajaran hingga berakhirnya proses pembelajaran.
2. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan mata pelajaran aqidah akhlak. Dimana guru menggunakan metode ceramah, kisah, penugasaan serta penggunaan media dan permainan agar menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran aqidah akhlak.
3. Meskipun implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik berjalan dengan baik, masih

ditemukan beberapa orangtua yang belum mendukung pembentukan akhlak peserta didik karena sebagian orangtua ada yang membebaskan anaknya untuk melakukan apapun. Ketika guru disekolah sudah membentuk akhlak yang baik, saat dirumah orangtua lah yang menjadi tanggung jawab sepenuhnya dalam membentuk akhlak peserta didik menjadi lebih baik lagi dan juga dibutuhkan kesadaran dalam diri peserta didik bahwa mempunyai akhlak yang baik akan menjadikan manusia yang bertaqwa kepada Allah ﷻ.

4. Akhlak peserta didik kelas V di MI Uways Alqorni Pekanbaru sudah dapat dikategorikan baik, hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang mereka lakukan di sekolah seperti membaca Al-Qur'an dan berdoa sebelum memulai dan sesudah belajar, salat dhuha tepat waktu, menaati semua peraturan sekolah, mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak berkata kasar, membudidayakan antri ketika berbelanja, membantu teman satu sama lain, menjaga kebersihan kelas, berpakaian rapi ketika berangkat maupun pulang sekolah, mengucapkan salam kepada guru, meminta izin kepada guru ketika ingin melakukan sesuatu dan menerapkan hal-hal baik yang mereka dapatkan disekolah untuk diterapkan dirumah. Kemudian evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui akhlak peserta didik dengan muhasabah yang dilakukan setiap hari jum'at, dimana peserta didik menyebutkan kesalahan-kesalahan selama seminggu yang mereka

lakukan untuk dievaluasi dan diberikan nasehat untuk tidak mengulangi kesalahan-kesalahan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan selanjutnya:

### 1. Bagi guru

Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik namun perlu lebih ditingkatkan lagi dan dipertahankan. Guru juga harus menjadi teladan yang baik dalam mencontohkan akhlak yang baik kepada peserta didik, baik dalam perbuatan maupun perkataan dan juga menaruh perhatian yang besar dalam meningkatkan akhlak peserta didik untuk mempersiapkan diri mereka ketika keluar dari sekolah, agar mereka mampu istiqomah dalam menerapkan hal-hal yang mereka telah pelajari selama disekolah.

### 2. Bagi sekolah

Diharapkan bagi sekolah untuk mempertahankan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah berjalan agar menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah dan berkarakter luhur sesuai visi dan misi sekolah.

### 3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan mampu memahami makna pembelajaran aqidah akhlak. Serta mampu menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik disekolah, dirumah maupun dimasyarakat. Karena

memiliki akhlak yang baik merupakan hal yang sangat disukai oleh Allah ﷻ.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad sutrisno, dkk. *pendidikan dan pengajaran*, cet.1, ( ponorogo : Darussalam press, 2007).
- Amri Muhammad, dkk. *Aqidah dan akhlak*, cet. 1, ( semesta aksara, oktober 2018).
- Apriade Pane and Muhammad Darwis Dasopang, ‘ Belajar dan Pembelajaran’, *fitrah: jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 ( 2017) <https://doi:10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Asbu M. Husnullail Risniati M. Syahran Jailani, ‘ Teknik Pemeriksaan keabsahan Data Trigulasi’ sumber, *Journal Genta Mulia*, 15.2( 2024) <https://ejournal.stikbm.ac.id/index.php/gm>.
- Fahriana Nurrisa, Dina Hermain, and Norlaila, ‘Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)’, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran(JTTP)*, Vol.2 No. 3 (2025) januari-maret . <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jttp/index>
- Firdaus, ‘Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah’, *Al-Dzikra*, XI.1 (2017) <https://media.neliti.com/media/publications/178009>.
- Harmawati, Tia Latifatu Sa’diah, and Nadiya Angraeni, ‘Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19’, *Buana Ilmu*, 6.1 januari (2021) <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Jailani M Syahran Susanto Dedi, Risnita, ‘ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah’, *Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.1(2023), <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>. 1 mei 2023
- Julia Kusnadi, ” *implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah ibtidaiyah miftahussalam klapanunggal bogor*. Sekolah Tinggi Agama Islam ( STAI) nida el- adabi bogor tahun 2022.
- Mansyur Hidayat Pasaribu, ‘Implementasi Sebuah Program berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program’, *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 2.1 maret (2021) <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr> .
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, cet.2. (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2013).

- Naura Atik,” *implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter cinta tanah air di MIN 04 seluma*”, Insitut Agama Islam Negeri ( IAIN) bengkulu tahun 2021.
- Nining Sri Wahyuni and Moh. Ulum, ‘ Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam’. JJIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8.6 (2025) <https://doi:10.54371/jiip.v8i6.8295>
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang, ‘Belajar Dan Pembelajaran’, *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 desember (2017) <https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F>
- Putra haidar daulay dan nurussakinah daulay, *pembentukan akhlak mulia tinjauan pendidikan agama islam dan psikologi positif*, cet.1. ( medan: perdana publishing, 2022).
- Rahmawati,” *implementasi mata pelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan kepribadian siswa madrasah Aliyah batusitanduk kec walenrang kab luwu*”, Institut Agama Islam Negeri(IAIN) palapo tahun 2019.
- Solihin rahmat, *akidah dan akhlak dalam perspektif pembelajaran di madrasah ibtidaiyah*, cet.1,( indramayu: penerbit adab, 2021).
- Susiba, Susiba, ‘Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD’, *El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education*, 3.1 (2020) <https://doi:10.24014/ejpe.v3i1.9004>.
- Syifa, Uzlifatu, Muhamad Raihanuddin, and Maftuh Ajma’in, ‘Faktor Pembentukan Akhlak: Internal, Eksternal Dan Spiritual Yang Berperan’, *Tsaqofah*, 5.2 (2025) <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.5188> maret 2025.
- Wahab Gusnarib dan Rosnawati, *teori-teori belajar dan pembelajaran*,cet.1.( Indramayu:penerbit adab,2021).
- Yusuf Al-Qardawi, *Pendidkan Islan dan Madrasah Hasan Al-Banna*, (Cit. 1, Jakarta: Bulan Bintang 1980).



**Gambar. 1 Halaman Depan Sekolah MI Uways Alqorni**



**Gambar .2 Mini Market MI Uways Alqorni**



**Gambar. 3 Depot Air Minum MI Uways Alqorni**



**Gambar. 4 Rumah Baca MI Uways Alqorni**



**Gambar. 5 Tempat Parkir Guru MI Uways Alqorni**



**Gambar. 6 Sport Center MI Uways Alqorni**



**Gambar. 7 Rumah Ibadah Ramah anak MI Uways Alqorni**



**Gambar. 8 Ruang Kreatifitas MI Uways Alqorni**



**Gambar. 9 Wawancara bersama Ummi Rosdiana**



**Gambar . 10 Wawancara bersama Roziq Kelas V-A**



**Gambar. 11 Wawancara bersama Adiba Kelas V-A**



**Gambar. 12 Wawancara bersama Naila Kelas V-B**



**Gambar. 13 Wawancara bersama Pangeran kelas V-C**



**Gambar. 14 Proses Belajar di Kelas**



**Gambar. 15 Ekstrakurikuler MIPA**



**Gambar. 16 Ekstrakurikuler Hadroh**



**Gambar.17 Ekstrakurikuler Taekwondo**



**Gambar.18 Ekstrakurikuler Robotic**



**Gambar. 19 Ekstrakurikuler Pramuka**




**Gambar.20 Ekstrakurikuler Sepakbola**

## LAMPIRAN

### Lampiran. 1

### Surat keputusan Dosen Pembimbing



**INSTITUT AGAMA ISLAM  
DINIYYAH PEKANBARU**

Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023  
 Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
 No : 133/SK/IAI-DP/IX/2024

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYYAH PEKANBARU

Mengingat :

1. Undang-undang No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Statuta Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

**Memutuskan**

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk, menetapkan dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

| No | Nama                       | NIDN       | Keterangan    |
|----|----------------------------|------------|---------------|
| 1. | Dr. Mursal, M.Pd.I         | 2127118501 | Pembimbing I  |
| 2. | Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I | 2110088304 | Pembimbing II |

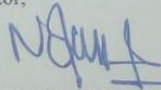
Untuk penyusunan SKRIPSI bagi Mahasiswa :

Nama : Laila Nova Safitri  
 NIRM : 1216.21.2565  
 Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Kedua : Kepada Saudara diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan kemampuan IAI Diniyyah Pekanbaru.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesai ujian munaqasyah, dengan ketentuan dapat diubah jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
 Pada tanggal : 30 September 2024  
 IAI Diniyyah Pekanbaru  
 Rektor,

  
**Dr. NOVIYANTI, MM**  
 NIDN. 2124118301

Tembusan Yth :

1. Dr. Mursal, M.Pd.I
2. Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi & Keuangan
4. Ketua Program Studi

## Lampiran. 2

### Surat Izin penelitian



**YAYASAN UWAYS ALQORNI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**UWAYS ALQORNI (MI – UQ)**  
 JL. RELA JAYA NO 1 RT 02 RW 01 – FAJAR UJUNG  
 KEL. LABUH BARU BARAT KEC. PAYUNG SEKAKI  
 PEKANBARU – RIAU  
 NSM. 111.2.14.71.0023-NPSN 69941332  
 E-mail : uwaysalqorni@gmail.com Website : www.uwaysalqorni.com  
 Call Center 081275785654  
 AKREDITASI : A



---

**SURAT KETERANGAN**

**Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Uways Alqorni (MI-UQ)**  
**No : 478 / Sket / KaMad / MI-UQ / VII / 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Uways Alqorni (MI-UQ) menerangkan bahwa :

|               |   |                        |
|---------------|---|------------------------|
| Nama          | : | Laila Nova Sari        |
| Nim           | : | 1216212565             |
| Program Studi | : | Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas      | : | Tarbiyah & Keguruan    |

Di berikan Izin untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “ *Metode Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di MI Uways Alqorni Pekanbaru* ”

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 14 Juli 2025  
**Kepala Madrasah**  
  
**Hilva Ramadhani, S.Pd.I, M.Pd**

### Lampiran. 3

#### Lembar observasi

**Lembar Observasi**

Hari/ Tanggal :  
 Waktu :  
 Sekolah :  
 Observasi :

| No     | Aspek yang diobservasi                                                                      | Skor | Keterangan |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------|
| 1      | Guru menyiapkan perangkat pembelajaran aqidah akhlak                                        |      |            |
| 2      | Guru menggunakan metode berupa (ceramah, kisah, tanya jawab)                                |      |            |
| 3      | Guru memberikan materi yang sesuai dengan kurikulum dan kehidupan sehari-hari peserta didik |      |            |
| 4      | Guru memberikan contoh akhlak yang baik kepada peserta didik                                |      |            |
| 5      | Guru menegur peserta didik yang tidak berperilaku dengan baik                               |      |            |
| 6      | Peserta didik memperhatikan pelajaran dan aktif bertanya                                    |      |            |
| 7      | Peserta didik menunjukkan akhlak yang baik saat proses pembelajaran                         |      |            |
| 8      | Peserta didik melaksanakan tugas- tugas dari guru                                           |      |            |
| 9      | Peserta didik tertib selama proses pembelajaran berlangsung                                 |      |            |
| 10     | Peserta didik menerapkan mata pelajaran aqidah akhlak dirumah dan disekolah                 |      |            |
| Jumlah |                                                                                             |      |            |

Keterangan Skor:  
 1 = Tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = selalu.

## Lampiran.4

### Lembar wawancara guru mata pelajaran aqidah akhlak

**WAWANCARA UNTUK GURU MATA PELAJARAN**

- Nama Guru mata pelajaran: \_\_\_\_\_
- Tanggal Wawancara: \_\_\_\_\_
- Waktu Wawancara: \_\_\_\_\_

Tempat Wawancara: \_\_\_\_\_

**Pertanyaan Wawancara**

Judul: Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di MI Uways Alqorni pekanbaru

**A. Pertanyaan Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak yang Ummi lakukan di MI Uways Alqorni?
2. Metode apa saja yang Ummi gunakan dalam mengajar Aqidah Akhlak agar menarik dan efektif?
3. Bagaimana cara ummi menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik di luar kegiatan belajar mengajar?
4. Bagaimana peran keteladanan guru dalam membentuk akhlak peserta didik di MI Uways Alqorni?
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan untuk menilai perkembangan akhlak peserta didik?
6. Apa saja hambatan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak dan bagaimana solusinya?
7. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung pembentukan akhlak peserta didik?

## Lampiran . 5

### Lembar wawancara peserta didik kelas V

#### WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V

- Nama peserta didik: \_\_\_\_\_
- Tanggal Wawancara: \_\_\_\_\_
- Waktu Wawancara: \_\_\_\_\_

Tempat Wawancara: \_\_\_\_\_

#### Pertanyaan Wawancara untuk Peserta Didik

1. Apa yang kamu pahami tentang pelajaran Aqidah Akhlak?
2. Pelajaran Aqidah Akhlak menurut kamu menyenangkan atau tidak? Mengapa?
3. Materi apa yang kamu pelajari ketika belajar aqidah akhlak?
4. Apa saja pengaruh pelajaran aqidah akhlak dalam keseharianmu? Berikan contohnya.
5. Kebiasaan baik apa yang diajarkan di sekolah yang kamu terapkan di rumah?
6. Metode pembelajaran apa yang menurutmu cocok dengan mata pelajaran aqidah akhlak?
7. Menurutmu apakah ada hambatan atau faktor<sup>∇</sup> yang sering kamu alami ketika proses pembelajaran aqidah akhlak berlangsung?

## Lampiran. 6

## Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Laili Mauli Septin  
 NIRM : 1216.21.2565  
 Semester / Tahun Akademik : 8 / 2021  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk Akhlak Peserta didik di MI Uluwatu Al-Qorin Pekanbaru

| No | Hari/Tanggal      | Uraian Kegiatan           | Paraf Pembimbing I | No | Hari/Tanggal       | Uraian Kegiatan                                 | Paraf Pembimbing II |
|----|-------------------|---------------------------|--------------------|----|--------------------|-------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Jumat 4/08/2021   | Bimbingan proposal 1      |                    | 1  | Jumat 2/08/2021    | Bimbingan proposal skripsi                      |                     |
| 2  | Jumat 7/08/2021   | Bimbingan proposal 2      |                    | 2  | Jumat 13/08/2021   | Bimbingan setelah semprom                       |                     |
| 3  | Kamis 10/08/2021  | Bimbingan setelah semprom |                    | 3  | Senin 14/08/2021   | Bimbingan <del>setelah semprom</del> ke Patemba |                     |
| 4  | Selasa 17/08/2021 | Bimbingan ke 2            |                    | 4  | sebelum 15/08/2021 | Bimbingan ke 2                                  |                     |
| 5  | Kelu 18/08/2021   | Bimbingan ke 3            |                    | 5  | Jumat 20/08/2021   | Bimbingan melengkapi format Perulinan           |                     |
| 6  | Kamis 19/08/2021  | ke semprom                |                    | 6  | Kamis 19/08/2021   | Bimbingan skripsi ke 3                          |                     |
| 7  | Selasa 24/08/2021 | Bimbingan ke 4            |                    | 7  | Kelu 24/08/2021    | anda bngan                                      |                     |
| 8  | Kelu 24/08/2021   | anda bngan                |                    | 8  | Kelu 24/08/2021    | anda bngan                                      |                     |

Pembimbing I

Pr. Mauli A.P.



Pekanbaru, 26-8-21

Pembimbing II

M. Fauzi M.Pd